

## **IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI**

### **ABSTRAK**

Dalam penanganan kasus kekerasan seksual terhadap anak, anak korban seringkali tidak mendapatkan haknya sebagai korban kekerasan. Terdapat dua peraturan perundang-undang yang dapat digunakan dalam kasus kekerasan seksual, yaitu Undang-Undang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Kedua undang-undang ini memiliki perbedaan pengaturan mengenai pemenuhan hak anak korban kekerasan seksual yang sangat signifikan. Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dalam kewenangannya dimandatkan untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan hak saksi dan korban. Namun ditemukan kendala-kendala sehingga LPSK masih belum optimal dalam melaksanakan kewenangannya dalam memberikan perlindungan dan pemenuhan hak anak saksi dan korban. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis bagaimana implementasi hak anak korban kekerasan seksual dalam perspektif viktimologi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pemenuhan hak anak korban kekerasan seksual berdasarkan perspektif korban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dalam Undang-Undang TPKS, hak-hak yang diberikan kepada anak korban seksual jauh mencakup lebih banyak hak korban secara menyeluruh serta LPSK belum optimal dalam menjalankan wewenangannya dalam memberikan perlindungan dan pemenuhan hak anak korban kekerasan seksual.

***Kata kunci : kekerasan seksual, hak anak, LPSK***

**IMPLEMENTATION OF THE FULFILLMENT OF THE RIGHTS OF  
CHILDREN VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE IN THE PERSPECTIVE OF  
VICTIMOLOGY**

**ABSTRACT**

*In handling cases of sexual violence against children, child victims often do not get their rights as victims of violence. There are two laws and regulations that can be used in cases of sexual violence, namely the Law on Child Protection and the Law on Crimes of Sexual Violence. These two laws have very significant differences in arrangements regarding the fulfillment of the rights of children who are victims of sexual violence. The Witness and Victim Protection Agency (LPSK) within its authority is mandated to provide protection and fulfillment of the rights of witnesses and victims. However, obstacles were found so that the LPSK was still not optimal in carrying out its authority in providing protection and fulfilling the rights of child witnesses and victims. The purpose of this study was to identify, explain and analyze how the rights of children victims of sexual violence are implemented from a victimological perspective and the obstacles encountered in fulfilling the rights of children victims of sexual violence from the victim's perspective. The method used in this study is normative juridical using a statute approach, case approach, and conceptual approach. Data collection techniques in this study used library research. Based on the results of the study, it was concluded that in the TPKS Law, the rights granted to children of sexual violence victims cover more rights of victims as a whole and the LPSK has not been optimal in exercising its authority in providing protection and fulfilling the rights of child victims of sexual violence.*

***Keywords: sexual violence, children's rights, LPSK***